

ABSTRAK

Kasus cyberbullying merupakan kasus yang banyak terjadi di era digital saat ini. Berdasarkan berita yang ditulis oleh detik.com, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyebutkan bahwa 45% anak di Indonesia menjadi korban dari *cyber bullying* sepanjang tahun 2020 lalu. Korban dari aksi *cyber bullying* ini diantaranya anak berusia 14 hingga 24 tahun. Hal tersebut tentunya memiliki dampak yang negatif terhadap psikologis, dan sosial dari korban. Selain itu, bila hal ini terus terjadi, dan dibiarkan, maka orang yang menyaksikan dapat berasumsi bahwa tindakan *cyberbullying* merupakan tindakan yang biasa dan dapat diterima secara sosial.

Penelitian ini, merupakan analisis cyberbullying yang terjadi pada platform twitter menggunakan metode naïve bayes, yang bertujuan untuk melakukan analisis terhadap data yang sudah diklusterisasi. Data yang diambil menggunakan metode crawling data, data yang diperoleh sebanyak 515 data yang diambil dari rentang tahun 2017 hingga 2022 yang berasal dari twitter dan disimpan kedalam file dengan format csv.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 431 (83.4%) data dikategorikan sebagai tweet biasa, dan sebanyak 86 (16.5%) data dikategorikan sebagai tweet *bullying*. Kasus *cyberbullying* ini bisa terjadi karena melemahnya *personal control*, dan *social control*.

Kata kunci : *cyberbullying*, naïve bayes, twitter

ABSTRACT

Cases of cyberbullying often occur in today's digital era. Based on news from detik.com, the Coordinating Minister for Human Development and Culture (Menko PMK), Muhadjir Effendy, said that 45% of children in Indonesia were victims of cyberbullying throughout 2020. Victims of cyberbullying include children aged 14 to 24. This, of course, has a negative impact on the psychological and social aspects of the victims. In addition, if this continues to happen and is allowed to happen, then witnesses can assume that cyberbullying is a normal and socially acceptable action.

This research is an analysis of cyberbullying that occurs on the Twitter platform using the Nave Bayes method, which aims to analyze clustered data. The data was taken using the crawling data method; the data obtained was 515 tweets taken from Twitter and stored in files in the csv. format.

The results showed that 431 (83.4%) data points were categorized as normal tweets, and 86 (16.5%) data points were categorized as bullying tweets.

Keywords: cyberbullying, Nave Bayes, Twitter